PENGARUH INVESTASI, PENGELUARAN PEMERINTAH, DAN TINGKAT KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2010-2015

Oleh : Tendi Muhamad Diyat

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pasundan

**ABSTRAK**

Salah satu indikator kemajuan suatu negara/daerah bisa dilihat dari pembangunan manusia, dimana besarnya pendapatan domestik bruto atau tingginya pertumbuhan ekonomi suatu negara/daerah belum bisa dikatakan berhasil apabila tanpa adanya upaya peningkatan pembangunan manusianya. Indeks pembangunan manusia merupakan suatu indeks yang digunakan dalam mengukur capaian pembangunan manusia. Jawa Barat merupakan salah satu Provinsi terbesar di Indonesia yang terdiri dari 27 Kabupaten/Kota. IPM Jawa Barat pada tahun 2015 secara nasional menduduki peringkat ke-11 dari 34 Provinsi di Indonesia, dilihat dari peringkat IPM Jawa Barat yang rendah karena diakibatkan oleh IPM ditingkat Kabupaten/Kota Jawa Barat masih banyak yang dibawah rata-rata Provinsi Jawa Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, pengeluaran pemerintah bidang kesehatan, dan tingkat kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2015. Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan analisis data panel menggunakan pendekatan *fixed effect.* Hasil penelitian menunjukan bahwa, pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, dan pengeluaran pemerintah bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa barat tahun 2010-2015 sedangkan tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia Provinsi Jawa barat tahun 2010-2015.

**Kata Kunci :** Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, dan Tingkat Kemiskinan